

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DAN MEDIA ANIMASI DALAM MENULIS TEKS PUISI

Dahrul¹, Sulastriningsih Djumingin², Mayong³

Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Jl. AP. Pettarani Makassar, No. Telepon: 0411-865677

Email: daahrul@gmail.com



WAHANA LITERASI: Journal of Language, Literature, and Linguistics berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2830-1641 (cetak), ISSN: 2830-1552 (daring)

<https://ojs.unm.ac.id/wahanaliterasi>

Abstract. Abstract: This study aims to describe the poetry writing skills of class VIII students of MTs DDI Takkalasi, Barru District by using video and media for learning to write poetry for class VIII students of MTs DDI Takkalasi, Barru District. The population in this study were all students of class VIII at MTs DDI Takkalasi, Barru District, totaling 201 students consisting of 7 classes. The sample in this research was 69 students, namely class VIII B1 as many as 30 students as the experimental class group using video media and class VIII B2 as many as 30 as the control class group using animation media. The design used in this study is a Nonequivalent control group design. The instrument used is the test instrument. There are two data analysis techniques used, namely descriptive analysis techniques and inferential descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that the results of inferential statistical analysis show that the coefficient of difference between the value of writing poetry using video media and the value of writing poetry using animation media in class VIII students obtained a t-count value of -8.866 with 48 degrees of freedom and a significance or p-value (2 tailed) = 0.000 because the p-value < 0.05 or 0.000 < 0.05, then the alternative hypothesis (H₁) is accepted and the null hypothesis (H₀) is rejected. Video media is more effectively used in learning to write poetry in class VIII MTs. DDI Takkalasi, Barru Regency.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru dengan menggunakan media video dan media terhadap pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di MTs DDI Takkalasi Kab Barru yang berjumlah 201 siswa terdiri dari 7 kelas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 siswa, yaitu kelas VIII B1 sebanyak 30 siswa sebagai kelompok kelas eksperimen menggunakan media video dan kelas VIII B2 sebanyak 30 sebagai kelompok kelas kontrol menggunakan media animasi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent control group design*. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes. Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis deskriptif inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis statistik inferensial menunjukkan koefisien beda antara nilai menulis puisi dengan menggunakan media video dengan nilai menulis puisi dengan menggunakan media animasi pada siswa kelas VIII diperoleh nilai t-hitung sebesar -8,866 dengan derajat kebebasan 48 dan signifikansi atau *p-value* (2 tailed) = 0,000 karena nilai *p-value* < 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka hipotesis alternatif (H₁) diterima dan hipotesis nol (H₀) ditolak. Media Video lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. DDI Takkalasi Kabupaten Barru.

Kata Kunci: Keefektifan, Menulis Teks Puisi, Media Video, Media Animasi.

PENDAHULUAN

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena media yang menarik membuat siswa lebih aktif dalam kelas. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Terdapat banyak media pembelajaran mulai dari yang sederhana sampai media yang kompleks, mulai dari media yang menggunakan indera penglihatan maupun media yang menggunakan indera pendengaran bahkan media yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Seiring perkembangan zaman muncullah berbagai jenis bahan ajar baru yang semakin canggih mulai dari bahan ajar cetak, bahan ajar audio maupun bahan ajar video. Ini semua menunjukkan bahwa bahan ajar dari tahun ketahun mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, salah satu media dalam proses pembelajaran adalah media video. Media video dapat menayangkan gambar dan suara secara bersamaan (Pribadi, 2017: 137). Menurut kamus besar bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Jadi, media video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menimbulkan motivasi belajar karena unsur warna, suara dan gerak yang ditampilkan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi keempat (Pusat Bahasa Depdiknas, 2011: 23) dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses, cara, atau perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar. Pembelajaran menaruh perhatian pada pembelajar dan lebih menekankan pada cara untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi untuk mengembangkan keterampilan bernalar, berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran serta perasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Menurut Djumingin (2015: 11) tujuan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting sebagai pedoman pencapaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan oleh pembelajar dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah keterampilan menulis. Menurut Fuad dan Hidayati (2019) menulis merupakan suatu kegiatan menyusun atau mengorganisasikan pikiran, ide atau gagasan dengan menggunakan rangkaian kalimat terpadu dalam bahasa tulis. Jadi, keterampilan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis membutuhkan konsentrasi dan daya kreatif yang tinggi dalam memilih kata yang tepat berkaitan dengan kebahasaan maupun kesastraan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, bahkan tulisan yang maksimal dapat dicapai jika penguasaan terhadap keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca) telah dikuasai (Haliq, 2020). Keterampilan menulis tidak terlepas dari hasil berpikir yang berawal dari pengetahuan, pengalaman, atau hasil pengamatan dan dituangkan ke dalam sebuah tulisan (Hermawan, 2017). Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan dengan maksud dan tujuan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki (Kusumaningsih, dkk. 2013: 65). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa menulis teks puisi merupakan kegiatan menuangkan ide-ide kreatif dengan menggunakan pilihan kata yang menarik. Pembelajaran keterampilan menulis teks puisi dewasa ini belum sepenuhnya tercapai dengan baik. Salah satu bukti konkret yang mendukung pernyataan tersebut adalah kondisi keterampilan menulis teks puisi di MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru yang belum sesuai dengan hasil yang seharusnya dicapai. Sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia ditemukan bahwa guru terkadang sulit membangkitkan minat siswa dalam menulis teks puisi. Selain itu siswa juga belum memiliki banyak kosakata dan belum mampu mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Salah satu penyebab permasalahan tersebut adalah guru tidak mampu memahami modalitas belajar siswa. Modalitas belajar adalah potensi dasar atau kecenderungan belajar yang dimiliki siswa. Guru kurang mampu menyesuaikan media pembelajaran dengan perkembangan media pembelajaran yang ada sekarang ini. Guru masih menggunakan media

pembelajaran yang konvensional sementara sarana dan prasarana sekolah sudah sangat cukup memadai untuk diterapkan pembelajaran terkini.

Pembelajaran menulis teks puisi di MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru selama ini masih belum memanfaatkan media pembelajaran ditambah dengan teknik ceramah saja. Pendidik memberikan materi dengan teknik ceramah yang membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik yang akhirnya hasil pembelajaran menulis ini masih minim. Namun seiring berjalannya waktu, pembelajaran bahasa Indonesia di MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru mulai memanfaatkan media yang lebih kreatif dan inovatif yaitu dengan memanfaatkan media animasi yang dianggap lebih efektif dan efisien dibandingkan ceramah atau media bacaan. Media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia (Harjanto, 2011:246). Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dengan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan pasti akan menumbuhkan minat belajar siswa (Auntiya Erlista, 2018).

Media animasi dapat dianggap lebih efektif dibandingkan dengan ceramah, hanya perlu diujicobakan dengan media yang lebih bervariasi dan lebih berbeda dengan media sebelumnya. Dan tidak menutup kemungkinan ada media yang lain yang dapat digunakan pada pembelajaran menulis teks puisi. Untuk mencapai proses pembelajaran yang terlaksana dengan baik, guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus memiliki strategi pembelajaran yang matang. Selain itu, perlunya ketersediaan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Jika media yang digunakan tepat, maka penyampaian informasi pada siswa dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Auntiya (2018) dengan judul "*Peningkatan Keterampilan menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Videoklip Lagu*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu serta proses pembelajaran dan perubahan perilaku siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eryani (2018) dengan judul "*Keefektifan Teknik Akrostik dan Teknik Kata Berantai dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Media Video Destinasi Pariwisata pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan teknik akrostik dan kata berantai dengan video destinasi pariwisata pada pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 12 Semarang serta bertujuan untuk mengetahui lebih efektif mana antara teknik akrostik dengan teknik kata berantai dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 12 Semarang. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Keefektifan penggunaan media video dan media animasi dalam pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas VIII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru*".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitiannya dengan berfokus pada perlakuan yang diberikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media video pada kelas eksperimen dan penggunaan media animasi pada kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks puisi. Variabel pada penelitian ini ada dua, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah media pembelajaran, yaitu pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran menulis puisi (X_1) dan pemanfaatan media video dalam pembelajaran menulis puisi (X_2). Variabel terikat adalah keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media animasi (Y_1) dan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video (Y_2). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di MTs DDI Takkalasi Kab Barru yang berjumlah 201 siswa terdiri dari 7 kelas.

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik penentuan sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu pengambilan sampel secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Siregar, 2013). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa, yaitu kelas VIII B1 sebanyak 30 siswa sebagai

kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan media video dan kelas VIII B2 sebanyak 30 sebagai kelompok kelas control dengan menggunakan media animasi. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dalam bentuk tulisan. Instrumen pengumpulan data ini dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data penelitian mengenai keefektifan penggunaan media video dan media animasi dalam pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas VIII MTs. DDI Takkalasi Kabupaten Barru dibuktikan dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang telah dilakukan.

Analisis Deskriptif

Hasil Pembelajaran Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru dengan Menggunakan Media Animasi

Berdasarkan tabel 1., kategori nilai siswa kelas VIII B₂ selaku kelas kontrol pembelajaran menulis puisi pada *pretest* berada pada kategori kurang efektif. Berikut adalah frekuensi total dan kategori nilai *pretest* pada siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Frekuensi Total dan Kategori Nilai *Pretest* pada Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90 – 100	Sangat Efektif	0	0
2	80 – 89	Efektif	0	0
3	65 – 79	Cukup Efektif	9	30
4	55 – 64	Kurang Efektif	17	57
5	0 – 54	Tidak Efektif	4	13
Jumlah			30	100

Frekuensi total dan kategori nilai *posttest* pada siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa: tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat efektif, efektif, dan tidak efektif. Berikut adalah frekuensi total dan kategori nilai *posttest* pada siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Frekuensi Total dan Kategori Nilai *Posttest* pada Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90 – 100	Sangat Efektif	0	0
2	80 – 89	Efektif	0	0
3	65 – 79	Cukup Efektif	21	70
4	55 – 64	Kurang Efektif	9	30
5	0 – 54	Tidak Efektif	0	0
Jumlah			30	100

Hasil Pembelajaran Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru dengan Menggunakan Media Video

Berdasarkan tabel tersebut, kategori nilai siswa kelas VIII B₂ selaku kelas kontrol pembelajaran menulis puisi pada *pretest* berada pada kategori kurang efektif. Berikut adalah frekuensi total dan kategori nilai *pretest* pada siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3. di bawah ini.

Tabel 3. Frekuensi Total dan Kategori Nilai *Pretest* pada Siswa Kelas Eksperimen

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90 – 100	Sangat Efektif	0	0
2	80 – 89	Efektif	0	0
3	65 – 79	Cukup Efektif	12	40
4	55 – 64	Kurang Efektif	10	33
5	0 – 54	Tidak Efektif	8	27
Jumlah			30	100

Frekuensi total dan kategori nilai *posttest* pada siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa: tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat efektif dan tidak efektif. Berdasarkan tabel tersebut, kategori nilai siswa kelas VIII B₂ selaku kelas kontrol pembelajaran menulis puisi pada *pretest* berada pada kategori cukup efektif. Berikut adalah frekuensi total dan kategori nilai *posttest* pada siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4. di bawah ini.

Tabel 4. Frekuensi Total dan Kategori Nilai *Posttest* pada Siswa Kelas Eksperimen

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90 – 100	Sangat Efektif	0	0
2	80 – 89	Efektif	2	7
3	65 – 79	Cukup Efektif	25	83
4	55 – 64	Kurang Efektif	3	10
5	0 – 54	Tidak Efektif	0	0
Jumlah			30	100

Hasil Penggunaan Media Video dan Media Animasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru

Berikut perbandingan menulis puisi dengan media video dan media animasi, dan nilai KKM menulis puisi dengan media video dan dengan media animasi siswa pada *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut ini.

Tabel 5. Perbandingan Nilai KKM Menulis Laporan Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (*Posttest*)

<i>Posttest</i>	Perolehan Nilai	Kontrol		Perolehan Nilai	Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase		Frekuensi	Persentase
	≥ 70	1	3	≥70	11	37
	< 70	29	97	< 70	19	63
	Jumlah	30	100		30	100

Nilai KKM siswa pada tahap awal (*pretest*), pada kelas kontrol menunjukkan bahwa dari 30 tidak ada siswa yang mencapai nilai KKM begitupun dikelas eksperimen. Nilai KKM pada tahap akhir (*posttest*) menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya satu orang siswa memperoleh nilai yang mencapai KKM pada kelas kontrol sedangkan dari 30 orang siswa pada kelas eksperimen yang mencapai nilai KKM sebanyak 11 orang.

Analisis Statistik Inferensial

Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS versi 17. Analisis statistik inferensial bertujuan untuk mengetahui perbedaan keefektifan penggunaan media video dengan media animasi dalam pembelajaran menulis teks autobiografi. Namun, sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun pengujian statistik inferensial yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis dari uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \text{data berdistribusi normal}$$

$$H_a: \text{data tidak berdistribusi normal}$$

Hipotesis diuji dengan 2 uji: Kolmogorov-Smirnov dengan $\alpha = 0,05$. Apabila p-value dari uji menunjukkan nilai lebih dari 0,05, yang artinya data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas di SPSS ditunjukkan oleh tabel di bawah:

Tabel 6. Uji Normalitas		
Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77563893
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai p-value bernilai 0,676 lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan kedua kelompok data berdistribusi normal. Karena kedua kelompok data yang akan diuji berdistribusi normal, penggunaan uji parametrik dapat dilakukan. Uji t satu sampel akan digunakan untuk melihat apakah masing-masing dari perlakuan ini efektif atau dengan kata lain mampu meningkatkan nilai siswa. Uji parametrik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari

2 kelompok independen adalah uji 2 sampel independen.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui populasi data seimbang atau sama. Sugiono (2015: 245) menyatakan salah satu syarat pengambilan sampel adalah sampel tersebut harus representatif, artinya mewakili populasi. Data pada uji homogenitas ini didapatkan pada *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *test homogeneity of variance*. Uji kesamaan variansi Levenedilakukan untuk menguji hipotesis berikut:

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang sama. Setelah dilakukan pengolahan data dapat dilihat pada tabel ditunjukkan oleh tabel 4.11 di bawah:

Tabel 7. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.054	1	58	.817

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.817 yang berarti $p > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa kedua data memiliki variansi populasi yang homogen. Jadi, uji prasyarat hasil analisis data memenuhi syarat.

Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antaranilai *postest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun uji hipotesis menggunakan SPSS versi 21. Berikut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks puisi pada kelas eksperimen dengan menggunakan media video dan kelas kontrol dengan menggunakan media animasi.

H_1 = Terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks puisi pada kelas eksperimen dengan menggunakan media video dan kelas kontrol dengan menggunakan media animasi.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis H_1 diterima jika $P_{value} \leq 0,05$ dan H_0 ditolak sedangkan H_1 ditolak jika nilai $P_{value} > 0,05$ dan H_0 diterima. Untuk memperoleh keakuratan hasil temuan, maka diuji kembali dengan menggunakan table distribusi t dengan kriteria pengujian hipotesis H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak sedangkan H_1 ditolak dan H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

Tabel 8. Uji t (Media Animasi)

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
Kontrol	20.820	2.619		7.949	.000
	.777	.042	.961	18.309	.000

Tabel 9. Uji t (Media Video)

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
Eksperimen	30.873	2.916		10.588	.000
	.683	.047	.939	14.440	.000

Berdasarkan uji regresi yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.13. pada kelas eksperimen diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,588$ dengan taraf signifikan (2 sisi) $5\% : 2 = 0,025$. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,588 > t_{tabel} 2,001$. Jadi, H_1 diterima dan H_0 ditolak, ada perbedaan yang signifikan *posttest* pada kelas eksperimen dengan *posttest* kelas kontrol. Sedangkan uji regresi yang digunakan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.12. diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,949$ dengan taraf signifikan (2 sisi) $5\% : 2 = 0,025$. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,949 > t_{tabel} 2,001$. Jadi, H_1 diterima dan H_0 ditolak, ada perbedaan yang signifikan *posttest* pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dengan demikian, walaupun media animasi dan media video efektif digunakan dalam menulis teks autobiografi. Akan tetapi, media video lebih efektif dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks puisi kelas VIII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru.

PEMBAHASAN

Hasil Pembelajaran Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru dengan Menggunakan Media Animasi

Berdasarkan hasil analisis data tes kelas kontrol pada tahap akhir (*posttest*) dengan menggunakan media animasi dalam pembelajaran menulis puisi pada 30 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu, tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal.

Hasil Pembelajaran Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru dengan Menggunakan Media Video

Berdasarkan hasil analisis data tes kelas eksperimen pada tahap akhir (*posttest*) dengan 30 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu, satu siswa yang memperoleh nilai 83 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 56 diperoleh satu orang siswa. Frekuensi total dan kategori nilai *posttest* pada siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa: tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat efektif dan tidak efektif. Dua orang siswa berada pada kategori efektif dengan interval nilai 80 – 89 dengan persentase sebesar (7%); dan dua puluh lima orang siswa berada pada kategori cukup efektif dengan interval nilai 65 – 79 dengan persentase sebesar (83%). Berdasarkan tabel tersebut, kategori nilai siswa kelas VIII B₂ selaku kelas kontrol pembelajaran menulis puisi pada *pretest* berada pada kategori cukup efektif. Distribusi dan persentase nilai KKM siswa dalam menulis puisi kelas eksperimen pada tahap akhir (*posttest*) menunjukkan bahwa sebelas siswa (37%) yang mencapai nilai KKM.

Tingkat Keefektifan Media Video dan Media Animasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. DDI Takkalasi Kabupaten Barru

Nilai KKM siswa pada tahap awal (*pretest*), pada kelas kontrol menunjukkan bahwa dari 30 tidak ada siswa yang mencapai nilai KKM begitupun dikelas eksperimen. Nilai KKM pada tahap akhir (*posttest*) menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya satu orang siswa memperoleh nilai yang mencapai KKM pada kelas kontrol sedangkan dari 30 orang siswa pada kelas eksperimen yang mencapai nilai KKM sebanyak 11 orang. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa koefisien beda antara nilai menulis puisi dengan menggunakan media video dengan nilai menulis puisi dengan menggunakan media animasi pada siswa kelas VIII diperoleh nilai t -hitung pada kelas eksperimen diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,588$ dengan taraf signifikan (2 sisi) $5\% : 2 = 0,025$. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,588 > t_{tabel} 2,001$. Jadi, H_1 diterima dan H_0 ditolak, ada perbedaan yang signifikan *posttest* pada kelas eksperimen dengan *posttest* kelas kontrol. Sedangkan uji regresi yang digunakan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.12. diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,949$ dengan taraf signifikan (2 sisi) $5\% : 2 = 0,025$. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,949 > t_{tabel} 2,001$. Jadi, H_1 diterima dan H_0 ditolak, ada perbedaan yang signifikan *posttest* pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dengan demikian, walaupun media animasi dan media video efektif digunakan dalam menulis teks autobiografi. Akan tetapi, media video lebih efektif dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks puisi kelas VIII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, memiliki perbedaan dari penelitian ini. Pertama penelitian relevan yang dilakukan oleh Auntya (2018) memiliki perbedaan dari segi metode dan media yang digunakan. Metode yang digunakan adalah metode sugesti imajinasi dan media video klip lagu, sedangkan penelitian ini menggunakan media video dan media animasi. Selanjutnya penelitian yang

dilakukan oleh Eryani (2018), memiliki perbedaan dari segi teknik yang digunakan yaitu Teknik akrostik dan Teknik kata berantai dalam menulis teks puisi sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana keefektifan pemanfaatan media video dan media animasi.

KESIMPULAN

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa koefisien beda antara nilai menulis puisi dengan menggunakan media video dengan nilai menulis puisi dengan menggunakan media animasi pada siswa kelas VIII diperoleh nilai t_{hitung} pada kelas eksperimen diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,588$ dengan taraf signifikan (2 sisi) $5\% : 2 = 0,025$. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,588 > t_{tabel} 2,001$. Jadi, H_1 diterima dan H_0 ditolak, ada perbedaan yang signifikan *posttest* pada kelas eksperimen dengan *posttest* kelas kontrol. Sedangkan uji regresi yang digunakan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.12. diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,949$ dengan taraf signifikan (2 sisi) $5\% : 2 = 0,025$. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,949 > t_{tabel} 2,001$. Jadi, H_1 diterima dan H_0 ditolak, ada perbedaan yang signifikan *posttest* pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dengan demikian, walaupun media animasi dan media video efektif digunakan dalam menulis teks autobiografi. Akan tetapi, media video lebih efektif dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks puisi kelas VIII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru.

REFERENSI

- Ariani, N. dan Haryanto, D. (2010). *Pembelajaran Multimedia di Sekolah Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif, dan Prospektif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Depdiknas. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/video> [Diakses 25 September 2020].
- Djumingin, S. (2015). *Penilaian Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Erlista, A. (2018). *Peningkatan Keterampilan menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media VideoKlip Lagu*. Universitas Negeri Semarang.
- Fuad, M & Hidayati, M. (2019). *Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual untuk Siswa SMP Kelas VIII*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pebelajaran. Vol 7 No 3 2019.
- Haliq, A. (2020). Keefektifan Pembelajaran Berbasis Neuro Linguistic Programming dalam Menulis Argumentasi. *Jurnal Lingtera Vol. 7(2)*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp/article/view/27529>
- Harjanto. (2011). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, Y. (2017). *Peningkatan Keterampilan menulis Puisi dengan Menggunakan Media Audiovisual*. Jurnal Diskastrasia.
- Kusumaningsih, D. dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.